

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Kota Yogyakarta memang dikenal sebagai kota wisata yang sangat kental dengan nuansa adat Jawa. Pada zaman dulu, adat Jawa melakukan segala transaksi dan jual beli melalui pasar. Kini Yogyakarta memang sedikit banyak bertransformasi ke arah modernisasi disegala bidang hingga bermunculan beberapa pasar moderen dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan. Namun bukan berarti eksistensi pasar tradisional yang dulu dijadikan lokasi jual beli di Yogyakarta menjadi hilang. Namun kini, pasar tradisional itu tetap berjalan dan menyuguhkan sajian yang berbeda dari pasar moderen. Berikut beberapa pasar tradisional di Yogyakarta antara lain Pasar Bringharjo, Pasar Sentul, Pasar Kranggan, Pasar Bantul.

Kecamatan Banguntapan berada di sebelah Timur Laut Ibukota Kabupaten Bantul. Berada pada lintang 7°49'29" dan bujur 110°24'12". Berdasarkan data statistik tahun 2015 luas wilayah Kecamatan Banguntapan adalah 28,48 km². Wilayah administrasi Kecamatan Banguntapan meliputi 8 desadan 57 pedukuhsn yang berada di kecamatan banguntapan. Kecamatan Banguntapan berada di dataran rendah. Ibukota Kecamatannya berada pada ketinggian 100 meter diatas permukaan laut. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 15 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Banguntapan 100% berupa daerah yang datar sampai berombak. Kecamatan Banguntapan beriklim seperti layaknya daerah dataran rendah di daerah tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Suhu tertinggi yang tercatat di Kecamatan Banguntapan adalah 37⁰C dengan suhu terendah 24⁰C. Jumlah keseluruhan penduduk Kecamatan Banguntapan adalah 135.888 jiwa dengan dengan jumlah penduduk laki-laki 68.068 jiwa dan penduduk perempuan 67.820 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Banguntapan adalah 4.771 jiwa/km².

Di Kecamatan Banguntapan belum terdapat pasar khusus untuk menjual komditi yang terdapat di Desa Banguntapan khususnya prodak berupa ikan. Di Kecamatan Banguntapan sendiri

memiliki potensi di bidang perikanan, namun distribusi dan kualitas penjualan ikan rata-rata setiap tahunnya menurun. Untuk Kabupaten Bantul hanya sanggup memasok 60% permintaan ikan. Sedangkan hasil panan ikan di Kecamatan banguntapan terutama di Kecamatan Banguntapan memiliki hasil yang cukup baik. Namun sangat disayangkan untuk kualitas dan pendistribusian masih kurang baik. Menurut hasil wawancara, Kabupaten Bantul hanya dapat memasok 60% total kebutuhan ikan. Ini sangat disayangkan karna produksi ikan terutama di Kecamatan banguntapan memiliki hasil yang cukup baik.

Pengertian Pasar secara umum adalah sebuah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli, baik itu barang ataupun jasa. Pasar tidak memiliki batas geografis sehingga definisi pasar tidak pernah merujuk pada sebuah tempat atau lokasi tertentu. Selain itu, kehadiran internet juga telah membuat pengertian pasar saat ini semakin luas. Dalam hal ini, pasar merujuk pada segala kegiatan permintaan dan penawaran untuk barang, tenaga kerja, modal, dan surat berharga.

Fungsi Pasar secara umum adalah menetapkan harga suatu barang atau jasa, mengorganisasi dan mendistribusikan serta membatasi konsumsi dari produksi yang tersedia, selain itu Pasar juga berfungsi sebagai fasilitator untuk mengelola tabungan atau saving dan investasi. Secara garis besar, Pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melaksanakan kegiatan transaksi jual beli. Pada dasarnya pasar tidak menunjuk pada suatu lokasi atau tempat tertentu, karena pasar tidak mempunyai batas-batas geografis.

Pasar ikan adalah pasar yang digunakan untuk memasarkan ikan dan produk ikan. Selain ikan, organisme akuatik dan boga bahari lainnya juga dijual, seperti cumi dan udang. Pasar ikan dapat ditujukan untuk menjual ikan secara grosir kepada pedagang ikan lain atau secara eceran kepada konsumen. Pasar ikan juga menjual aneka jajanan yang terbuat dari hasil laut, dan restoran serta warung makan yang khusus menyajikan masakan ikan juga berdiri di dekat pasar ikan. Ukuran pasar ikan bervariasi dari gerai kecil, hingga pasar besar seperti pasar ikan tsukiji di Tokyo yang menjual hasil laut sebanyak 660 ribu ton per tahun

Dari fungsi sebagai pasar, dimana ruang dan sirkulasi akan dirancang agar dapat memaksimalkan aksesibilitas pengunjung pada ruang transisi. Dari fungsi lokasi wisata, dimana akan dirancang konsep bentuk berlandaskan pendekatan regionisme yang akan memunculkan karakter dari Kecamatan Banguntapan.

Dari fungsi sebagai sentra budidaya ikan air tawar, dimana dapat memberikan pengajaran kepada petani ikan agar dapat menghasilkan ikan berkualitas serta dapat membantu menaikkan penghasilan warga Kecamatan Banguntapan dan membuka lapangan kerja bagi warga disekitarnya serta dapat menjadi kawasan wisata bahari di daerah tersebut.

Karnanya tujuan pengadaan perancangan Pasar Ikan dan Sentra Budidaya ikan air tawar ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil produksi dan distribusi agar penyaluran hasil panen dapat ditingkatkan dan dapat memberikan timbal balik yang baik kepada petani ikan dan memperluas lapangan kerja untuk wilayah kecamatan banguntapan dan sekitarnya.

I.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Wilayah Kecamatan Banguntapan berada di dataran rendah. Kecamatannya berada pada ketinggian 100 meter diatas permukaan laut. Jarak Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Bantul adalah 15 Km. Bentangan wilayah di Kecamatan Banguntapan 100% berupa daerah yang datar sampai berombak. Pada daerah tersebut juga memiliki beberapa potensi salah satunya Hasil perikanan berupa gurami, nila, lele, dan bawal.

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Penduduk Kabupaten Bantul

Kecamatan	Kepadatan Penduduk				
	2014	2015	2016	2017	2018
Srandakan	31.246	31.301	31.244	31.276	31.164
Sanden	32.487	32.702	32.494	31.924	31.967
Kretek	30.955	31.101	31.082	30.837	30.855

Pundong	34.794	35.202	35.484	35.448	35.668
Bambang Lipuro	40.724	41.165	41.385	41.201	41.621
Pandak	51.197	51.307	51.770	51.492	51.781
Pajangan	33.626	34.264	34.674	34.894	35.465
Bantul	62.582	63.161	63.124	62.788	63.669
Jetis	56.911	57.573	57.474	57.408	58.206
Imogiri	61.737	62.299	62.419	62.531	63.179
Dlingo	38.664	39.129	38.666	38.502	39.092
Banguntapan	104.970	107.318	107.548	107.596	110.126
Pleret	45.914	46.609	46.663	46.825	47.499
Piyungan	49.711	50.517	50.846	51.051	51.692
Sewon	95.405	96.937	97.420	97.034	98.506
Kasih	97.267	95.719	100.330	100.222	102.175
Sedayu	45.217	43.136	46.053	46.152	47.053

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, 2019

Tabel 1.2. Tabel Kelompok Budidaya Ikan di Kabupaten Bantul

NO	KECAMATAN	POKDAKAN	ALAMAT	KOMODITI	ANGGOTA	LUAS
1	2	3	4	5	6	7
1	SEDAYU	1 Mino Rejo	Karanglo, Argorejo	Gurami	25	1200
		2 Mino Mulyo	Pedes, Argomulyo	Gurami, Nila	30	1400
		3 Mina Sejahtera II	Tegalrejo, Panggang, Argomulyo	Lele, Gurami	20	900
		4 Mina Sejahtera I	Panggang, Argomulyo	Gurami	20	690
		5 Polaman	Polaman, Argorejo	Nila, Lele	21	2365
		6 Mina Karya Lestari	Semampir, Argorejo	Gurami, Lele	20	2365
		7 Mina Sari	Gubug, Argosari	Gurami, Lele	25	3505
		8 Mina Dadi	Selogedong, Argodadi	Lele	20	267
		9 Sedayu	Sedayu, Argosari	Ikan Hias	20	350
		10 Mina Idola	Selogedong, Argodadi	Ikan Hias	20	550
2	SANDEN	1 Mina Usaha	Ceme, Srigading	Gurami	19	5700
		2 Mina Manunggal	Todiryan, Srigading	Gurami	19	3800
		3 Muda Usaha	Peciro, Murtigading	Lele	28	1400
		4 PIP	Kurahan, Murtigading	Gurami	27	2700
		5 Gumregah	Piring, Murtigading	Gurami	26	2600
		6 Mina Mulya	Mayungan, Murtigading	Gurami	20	800
		7 P2WKSS	Merten, Gadingharjo	Lele	15	300
		8 Mina Lestari	Dagan, Murtigading	Gurami	19	2850
		9 Sedyo Mulyo	Bongos, Gadingharjo	Gurami	13	910
		10 Tombo Ati	Bonggalan, Srigading	Gurami	15	450
		11 Kepis Bumi Kencono	Sangkeh, Srigading	Udang Lobster	10	500
		12 Mina Sari	Cele, Srigading	Gurami	17	510
		13 Mina Samudra	Samas, Srigading	Penangkapan Ikan Laut	19	3800
		14 Rukun Ngudi Laras	Kurahan, Dk. 8, Murtigading	Lele	29	13 Unit
		15 Ngudi Rejeki	Pucanganom Dk. 2, Murtigading	Lele	29	2175

3	SEWON	1	Bayu Samodro	Karang Gondang Pendowoharjo	Lele	29	1400
		2	Mina Wira Mandiri	Ngaglik, Pendowoharjo	Lele	26	1750
		3	Mina Lestari	Sewon, Timbulharjo	Gurami	15	1800
		4	Sumber Waras	Bibis, Timbulharjo	Gurami	13	1200
		5	Wajar	Jurug, Bangunharjo	Nila	20	480
		6	Bakung	Bakung, Bangunharjo	Nila	15	1800
		7	Mina Mitra Usaha	Miri, Pendowoharjo	Gurami, Ikan Hias	20	3000
		8	Mina Sawit Mulia	Sawit, Panggunharjo	Ikan Hias, Lele	11	2400
		9	Dumbo Ria	Tembi, Dadapan, Timbulharjo	Lele	12	1100
		10	Mina Utama	Babadan, Blunyah, Pd. Harjo	Ikan Hias	18	3200
		11	Mina Sumber Rejeki	Jotawang, Bangunharjo	Ikan Hias	12	900
		12	Ngudi Rahayu	Cepit, Pendowoharjo	Lele	10	800
		13	Nurul Dholam	Dadapan, Timbulharjo	Lobster	49	2500
4	KRETEK	1	Mina Makmur	Mriyan, Donotirto	Nila, Gurami	25	2300
		2	Rejo Mulyo	Tluren, Tirtomulyo	Gurami	19	
		3	Mina Mulyo	Gaten, Tirtomulyo	Gurami	26	
		4	Mino Tirto Lestari	Baros, Tirtoharjo	Gurami	24	6300
		5	Ngudi Mulyo	Plesan, Tirtomulyo	Gurami	25	830
		6	Mina Karya	Gondangan, Tirtomulyo	Lele	10	90
		7	Mina Lumintu	Grege, Donotirto	Gurami	20	1734
		8	Gotong Rukun	Pangkah, Tirtosari	Gurami	33	1400
		9	Ngudi Makmur	Mulekan II, Tirtosari	Lele	21	750
		10	Mina Loka	Grogol IX, Parangtritis	Lele, Gurami	21	806
		11	Lobster Paris	Kretek, Parangtritis	Lobster	25	1410
		12	Mino Lestari	Buruhan, Tirtosari			
5	BAMBANGLIPURO	1	Ketapel Mino Makmur	Ngajaran, Sidomulyo	Lele	14	3500
		2	Mina Makmur	Turi, Sidomulyo	Gurami	10	1200
		3	Mino Raharjo	Kepuh, Mulyodadi	Lele, Ikan Hias	78	4400
		4	Mino Lestari	Ngireng-ngireng, Sidomulyo	Lele, Gurami	14	2400
		5	Nilam Cahaya	Plumutan, Mulyodadi	Bawal, Gurami	15	2000
		6	Ulam Barokah	Mejing RT 02, Mulyodadi	Lele, Gurami	13	1300
		7	Mina Lestari	Derman, Sumbermulyo	Lele	15	2000
6	SRANDAKAN	1	Mina Karya	Bodowaluh, Karang, Poncosari	Lele Dumbo	24	1478
		2	Mina Mulya	Kwaru, Poncosari	Lobster	16	1110
		3	Progo Lobster	Srandakan, Trimurti	Lobster	16	680
		4	BPAT	Polosio, Poncosari	Lele, Gurami	20	1200
		5	Kiat	Puluhan, Trimurti	Lele	20	650
		6	Pandan Mino	Ngentak, Poncosari	Ikan Laut	56	-
		7	Fajar Arum	Kwaru, Poncosari	Ikan Laut	57	-
		8	Mina Lestari	Kwaru, Poncosari	Pengolah	14	-
		9	Pandan Mina	Ngentak, Poncosari	Pedagang/Pengolah	12	-
7	PIYUNGAN	1	Mina Madu Asri	Madugondo, Sitimulyo	Nila, Lele, Patin, Bawal	20	13250
		2	Mina Lestari I	Nganyang, Sitimulyo	Nila, Lele, Patin, Bawal	20	15358
		3	Mina Lestari II	Nganyang, Sitimulyo	Nila, Lele, Patin, Bawal	20	10750
		4	Mina Sari	Kembang Sari, Srimartani	Nila, Lele	22	4000
		5	Pemuda Berdaya	Tegal Piyungan, Srimartani	Nila, Lele	10	2500
		6	Mino sumber Arto	Karang Ploso, Sitimulyo	Nila, Lele, Bawal	23	6500
		7	Mina Opak	Klenggotan, Srimulyo	Nila, Lele, Bawal, Gurami	25	4600
		8	Pangupo Jiwo	Padangan, Sitimulyo	Nila, Lele, Patin, Bawal	20	3100
		9	Mina Mandiri	Ngampon, Sitimulyo	Nila, Lele, Patin, Bawal	18	7500
		10	Mina Makmur	Karang Tengah, Sitimulyo	Nila, Lele	13	3500
		11	Mino Lestari III	Nganyang, Sitimulyo	Udang Galah	21	4500
		12	Payak Wetan	Payak, Srimulyo	Nila, Lele	15	1500
8	BANGUNTAPAN	1	Mina Lestari	Jomblangan, Banguntapan	Pembesaran Ikan Hias	15	16200
		2	Mino Ngremboko	Jomblangan, Banguntapan	Pembesaran	12	17700
		3	Mino Mulyo II	Wiyoro, Baturetno	Pembesaran	12	18000
		4	Mino Asih	Ngentak, Baturetno	Pembesaran	28	16500
		5	Mino Mulyo I	Pelem, Baturetno	Pembesaran	28	13800
		6	Tresno Bakti	Balong, Potorono	Pembesaran	33	4000

		7	Mino Rejo	Bintaran, Jambidan	Pembesaran	32	13000
		8	Mino Raharjo	Combongan, Jambidan	Pembesaran Pembenuhan	28	33000
		9	Suka Maju	Demangan, Jambidan	Pembesaran	37	10000
		10	Doel Gurami	Grojokan, Wirokerten	Pembesaran	14	8000
		11	Mina Rukun	Botokenceng, Wirokerten	Pembesaran	13	7000
		12	Sido Mino	Rejokusuman, Tamanan	Pembesaran	14	5000
		13	Mino Lestari II	Grojokan, Wirokerten	Pembesaran	18	8000
		14	Mina Wirotomo	Kepuh Wetan, Wirokerten	Pembesaran	16	8000
		15	Mina Asih	Krobokan, Tamanan	Pembesaran	28	12000
		16	Mina Makmur	Tamanan	Pembesaran	14	18000
		17	Taman Mina Hias	Dokaran, Tamanan	Pembesaran	10	6000
		18	Mina Hias Lestari	Grojokan, Wirokerten	Pembesaran	8	4000
9	KASIHAN	1	Onggo Mino Rahayu	Onggobayan, Ngestiharjo	Lele, Nila	60	4000
		2	Mina Makmur	Janten, Ngestiharjo		-25	5000
		3	Mina Sonki	Sonopakis Kidul, Ngestiharjo	Lele, Gurm, Nila	20	2000
		4	Mina Sejahtera	Sonopakis Kidul, Ngestiharjo	Lele, Gurami	46	-
		5	Mina Lestari	Sembungan, Bangunjiwo	PU	20	-
		6	Mina Gumbolo	Mrisi, Tirtonirmolo		10	-
		7	Mina Kencana	Gumuk Indah Ds VII Ngestiharjo	Ikan Tawar	20	-
10	JETIS	1	Mina Dua Belas	Medelan, Sumberagung	Lele	25	900
		2	Mina Kencono	Sawo, Sumberagung, Jetis	Gurami	25	800
		3	Prekasih Beta Sera	Turi, Sumberagung, Jetis	Nila	14	80
		4	Mina Beji	Beji, Sumberagung, Jetis	Lele, Gurami	20	1200
		5	Mina Sentosa	Cangkring, Sumberagung	Lele, Gurami	15	800
		6	Mina Mulya	Telan, Trimulyo, Jetis	Lele	30	600
		7	Mina Makmur	Suren Wetan, Canden, Jetis	Gurami	15	5500
		8	Mina Sembada	Gelangan, Canden, Jetis	Lele, Gurami	20	1200
		9	Mina Jaya	Puton, Trimulyo, Jetis	Lele	10	514
		10	Mina Sri Tanjung	Jetis, Patalan, Jetis	Lele	21	760
		11	Mina Lestari	Sangrahan, Canden, Jetis	Gurami	25	400
		12	Mina Waras	Kowang, Trimulyo, Jetis	lele	10	300
		13	Mina Makmur	Kadilobo, Canden, Jetis	Lele	10	320
		14	Mina Raharja	Gadungan Pasar, Canden, Jetis	Lele	10	220
		15	Mina Abadi	Sraten, Canden, Jetis	Lele	20	200
		16	Mina Makmur	Gadungan, Canden, Jetis	Ikan Hias	11	220
		17	Gulela Makmur	Gadungan, Canden, Jetis	Lele, Gurami	10	250
11	PLERET	1	Mina Barokah	Pandes I, Wonokromo	Graskap, Gurami	14	4350
		2	Rukun Mina Lestari	Demangan, Wonokromo	Nila	28	6350
		3	Brajan	Brajan, Wonokromo	Nila, Bawal	22	3250
		4	Pandes II	Pandes II, Wonokromo	Nila, Bawal, Gurami	17	6000
		5	Gunung Kelir	Gunung Kelir, Pleret	Nila, Lele	17	1700
		6	Alir-alir	Trukan, Segoroyoso	Lele	14	860
		7	Suka Mina	Kloron, Segoroyosa	Lele	12	880
		8	Makmur	Segoroyoso I, Segoroyoso	Lele	12	670
		9	Kedungejo	Wonolelo, Pleret	Lele	14	780
		10	Tirta Mina Sejahtera	Bawuran II, Bawuran	Lele	19	1050
		11	Kedung Pring	Pandes I, Wonokromo			
		12	Rejo Mulyo	Wonokromo, Pleret			
12	IMOGIRI	1	Estu Maju	Candran, Kebonagung	Gurami, Lele	17	2500
		2	Dwi Mina Agung	Karangduwet, Kebonagung	Lele, Gurami	20	1770
		3	Gayam Mina	Dukuh, Imogiri	Lele, Bawal	15	1800
		4	Dewa Mina	Miri, Sriharjo	Lele	19	3100
		5	Mina Sari	Karangtengah, Karangtengah	Lele	12	2000
		6	Mina Jaya	Kunten, Kebonagung	Lele, Nila, Gurami	18	3153
		7	Mina Lestari	Setran, Karangtalun	Lele	12	2000
		8	Mina Sentoso	Pelemadu, Sriharjo	Lele, Gurami	37	7500
		9	Mina Maju	Tegal Kembang, Imogiri	Lele, Gurami	24	12.950
		10	Mina Rahayu	Sungapan, Sriharjo	Lele, Gurami	14	6000
		11	Mina Mulyo	Kajor, Selopamioro	Lele, Gurami	14	3000
		12	Mina Karya	Srunggo, Selopamioro	Lele, Gurami	15	5000
		13	Gurih	Cengkehan, Wukirsari	Gurami	20	3500
		14	Mina Mukti	Giriloyo, Wukirsari	Lele, Gurami	24	9200
		15	Mina Lestari	Srunggo II, Selopamioro	Gurami	17	5700
		16	Mina Makmur	Kalidapad, Selopamioro	Gurami, Nila	17	6150

		17	Mina Jati	Srunggo I, Selopamioro,	Lele, Gurami	25	9100
		18	Mina Wana	Sanan(RT.01),KrtI,Wukirsari	Gurami	24	7600
		19	Mina Wana	Karangasem,Wukirsari	Lele,Gurami	25	8000
		20	Mina Wana	RT 06 Krebet,KrtI,Wukirsari	Lele,Gurami	26	7900
		21	Mina Wana	Nogosari I,II,Wukirsari	Lele,Gurami	18	2000
		22	Mina Wana	Jatirejo, Wukirsari	Lele,Gurami	20	4200
		23	Mina Grandis	Mojolegi,Karang Tengah			
13	BANTUL	1	Mina Sentosa	Deresan, Ringinharjo	Ikan Hias	15	2000
		2	Mina Bedog	Deresan, Ringinharjo	Lele, Gurami	13	2500
		3	Mina Lestari	Karasan Palbapang	Lele, Nila	26	800
		4	Mina Rasa	Jomblang, Palbapang	Lele	10	1200
		5	Mina Renggo	Tanubayan, Tirirenggo	Gurami	10	1800
		6	Mina Sari	Bogoran, Tirirenggo	Gurami	10	600
		7	Mina Tirta	Sumberbatikan, Tirirenggo	Lele, Gurami	10	1500
		8	Mina Karta	Karangayam, Bantul	Gurami	16	2400
		9	Sumber Makmur	Desa Sabdodadi	Gurami	30	560
		10	Mina Jaya	Sumuran, Palbapang	Ikan Hias	10	2000
		11	Mina Raharjo	Bakulan, Tirirenggo	Lele, Gurami	14	1500
		12	Mina Kusuma	Melikan, Bantul	Gurami, Lele	15	1200
		13	Gemahan	Gemahan, Bantul	Gurami, Nila	20	2000
		14	Serayu	Serayu, Bantul	Gurami, Lele	10	1100
		15	Soropaten	Soropaten, Bantul	Gurami, Lele	12	600
14	PUNDONG	1	Mina Dadi	Badan, Panjangrejo	Lele, Gurami	12	900
		2	Mina Mulyo	Grudo, Panjangrejo	Lele	20	-
		3	Mina Karya	Krapyak, Panjangrejo	Lele	14	750
		4	Mina Sari	Gedangan, Panjangrejo	Lele, Gurami	11	725
		5	Unggul Dumbo	Sayegan, Srihardono	Lele	10	200
		6	Mina Raharjo	Nangsri, Srihardono	Keramba	22	-
		7	Mina Maju	Sawah, Srihardono	Gurami	11	-
		8	Mina Lestari	Dermodurung, Seloharjo	Lele, Nila, Bawal	12	326
		9	Usaha Mandiri	Watu Rt 05, Panjangrejo	Lele	13	-
15	DLINGO	1	Damar Tirta	Pokoh I, Dlingo	Lele	7	250
		2	Sido Dadi	Koripan, Dlingo	Lele, Nila	7	350
		3	Kunthi	Ngenep, Terong	Lele	12	260
		4	Mina Mubarak	Pokoh II, Dlingo	Lobster	10	-
		5	Margo Lele	Sanggrahan II, Muntuk	Lele, Gurami	38	850
		6	Mina Karya	Klepu, Temuwuh	Lele	15	280
		7	Mino Martani	Semuten, Jatimulyo	Lele	18	520
		8	Akur	Terong II, Terong	Lele	7	225
16	PAJANGAN	1	Benyo Mino	Benyo, Sendangsari	lele	35	280
		2	Mina Manunggal	Kunden, Sendangsari	Gurami, Lele	10	791
		3	Mino Progo	Mangir Kidul, Sendangsari	Lele]	13	122
		4	Harapan Mulyo	Watugedug, Goasari	Gurami, Lele	11	990
17	PANDAK	1	Ngudi Makmur	Kauman, Gilangharjo	Pembesaran Lele	42	2153
		2	Mina Karya	Jomboran, Gilangharjo	Pembesaran Lele	41	1846
		3	Nggir Lie Dogh	Gesikan, Wijirejo	Pembesaran Lele, Mas, Nila, Gurami	25	5490
		4	Mina Karya Utama	Kauman, Wijirejo	Pembesaran Lele	15	987
		5	Tunas Muda	Gesikan III, Wijirejo	Pembesaran Gurami	15	209
		6	Buana Mina	Kadisoro, Gilangharjo	Pembenihan Ikan Hias	22	873
		7	Mina Sejahtera	Tegallayang, Caturharjo	Pembenihan Ikan Hias	15	311

Sumber : Badan Pusat Statistika Kabupaten Bantul, 2018

Tabel 1.3. Tabel Angkatan Kerja Kecamatan Banguntapan

Kegiatan Utama	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama (Persen)			
	2015	2016	2017	2018
	I. Angkatan Kerja	67.84	67.84	72.21
1. Bekerja	97	97	96.88	97.28
2. Pengangguran	3	3	3.12	2.72
II. Bukan Angkatan Kerja	32.16	32.16	27.79	26.13
1. Sekolah	28.97	28.97	29.92	26.93
2. Mengurus Rumah Tangga	57.16	57.16	60.46	60.21
3. Lainnya	13.88	13.88	9.62	12.86
Jumlah	100	100	100	100
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67.84	67.84	72.21	73.87
Tingkat Pengangguran	3	3	3.12	2.72

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, 2019

Tingkat pengangguran di Kecamatan Banguntapan per 2018 mencapai 2.72% dari total penduduk yang terdapat di Kecamatan Banguntapan ada 2.996 orang. Di Kecamatan Banguntapan belum terdapat pasar ikan dan sentra pembudidayaan ikan air tawar yang dapat menjadi wadah untuk menampung dan memberikan pengajaran kepada petani ikan yang terdapat di Kecamatan Banguntapan, padahal di Kecamatan tersebut memiliki cukup banyak petani ikan. Kabupaten Bantul sendiri memiliki 300 kelompok petani ikan yang masing-masing kelompok terdiri dari 17-20 anggota dan di Kecamatan Banguntapan sendiri terdapat 23 kelompok petani ikan,

Table 1.4. Distribusi PDBR Kabupaten Bantul Atas Dasar Berlakunya Menurut Lapangan Usaha (%)

Lapangan Usaha [Seri 2010]	Laju Pertumbuhan PDBR Kabupaten Bantul Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Persen)						
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.73	2.66	-2.62	2.12	1.52	2.5	2
B. Pertambangan dan Penggalian	2.03	2.45	1.54	0.61	0.35	0.06	1.57
C. Industri Pengolahan	-2.34	6.29	4.02	2.67	5.43	6.39	5.52
D. Pengadaan Listrik dan Gas	10.53	6.11	7.34	3.08	15.58	3.99	4.85
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3.52	0.58	3.49	2.95	2.96	3.18	5.16
F. Konstruksi	5.1	4.84	5.8	4.05	4.07	5.93	7.24
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.92	5.61	6.55	6.77	6.54	5.79	5.64
H. Transportasi dan Pergudangan	4.58	4.96	3.77	3.8	4.23	3.88	5.51
I. Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	6.34	7.54	7.73	5.89	6.19	5.7	6.75
J. Informasi dan Komunikasi	10.19	6.31	7.04	5.65	8.41	5.87	6.18
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.62	11.75	9.53	8.55	4.65	2.82	6.59
L. Real Estate	7.71	4.52	8.78	6.87	5.82	4.97	5.41
M,N. Jasa Perusahaan	6.23	4.47	6.59	7.06	4.26	4.27	5.37
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8.28	5.37	5.28	5.26	5.84	4.98	4.55
P. Jasa Pendidikan	6.24	5.08	7.71	7.8	2.95	5.16	6.08
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.62	7.52	7.31	7.51	5.2	5.13	4.62
R,S,T,U. Jasa lainnya	5.99	5.35	6.66	8.41	6.02	5.61	7.14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.33	5.46	5.04	4.97	5.05	5.1	5.47

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, 2019*



Table 1.5. Laju Pertumbuhan PDBR Kabupaten Bantul Atas Dasar Berlakunya Menurut Lapangan Usaha

(%)

Lapangan Usaha [Seri 2010]	Distribusi PDRB Kabupaten Bantul Atas Dasar Hara Berlaku menurut Lapangan Usaha (Persen)							
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	14.99	15.38	15.34	14.46	14.6	14.33	13.85	13.63
B. Pertambangan dan Penggalian	0.75	0.71	0.66	0.66	0.65	0.61	0.57	0.54
C. Industri Pengolahan	16.44	15.12	15.44	15.5	15.06	15.21	15.25	15.22
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.13	0.12	0.1	0.11	0.11	0.13	0.14	0.14
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.09	0.09	0.08	0.09	0.08	0.08	0.08	0.08
F. Konstruksi	9.53	9.51	9.37	9.35	9.33	9.29	9.38	9.72
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.18	8.52	8.35	8.33	8.2	8.47	8.61	8.69
H. Transportasi dan Pergudangan	5.09	4.97	4.89	4.95	4.87	4.79	4.74	4.72
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.99	10.32	10.97	11.38	11.59	11.67	11.73	11.69
J. Informasi dan Komunikasi	8.31	8.35	7.95	7.62	7.3	7.32	7.38	7.32
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	2.38	2.48	2.58	2.73	2.82	2.8	2.77	2.83
L. Real Estate	6.27	6.35	6.25	6.46	6.53	6.58	6.57	6.56
M,N. Jasa Perusahaan	0.54	0.52	0.48	0.49	0.49	0.48	0.48	0.47
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6.56	6.95	7.11	7.27	7.41	7.55	7.77	7.73
P. Jasa Pendidikan	6.94	6.79	6.65	6.83	7.1	6.87	6.82	6.8
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.78	1.81	1.8	1.79	1.84	1.85	1.85	1.81
R,S,T,U. Jasa lainnya	2.04	2.03	1.96	1.98	2.01	1.98	2.01	2.04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, 2019*

Tabel di atas menunjukkan bahwa pendistribusian dan laju usaha di sector pertanian, perikanan, dan kehutanan setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini sangat disayangkan karena di kecamatan banguntapan memiliki potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Terutama di komoditi perikanan air tawar

Table 1.6. Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2011-2018

Indikator kinerja	Tahun							
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Produk perikanan budidaya (ton)	10.981	11.807	13.017	11.039	11.039	12.399	12.567	14.245

Sumber : bappeda.bantul.go.id

Sedangkan table Produksi Perikanan Budidaya (table 1.5) menunjukkan bahwa ada peningkatan produksi di sector perikanan dari tahun 2015-2018. Table diatas sesuai dengan potensi yang terdapat di Kabupaten bantul terutama di Kecamatan Banguntapan

Pada landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini, akan dilakukan pengolahan bentuk dan ruang pasar serta sentra budidaya ikan air tawar yang diharapkan dapat menampung dan memberikan wawasan kepada warga Kecamatan Banguntapan terutama petani ikan dan membantu pendistribusian hasil panen. Dari segi ekonomi diharapkan dapat mengangkat daya tarik warga dan wisatawan ke desa tersebut serta dapat menurunkan angka pengangguran di desa tersebut dengan cara membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan Pasar Ikan dan Sentra Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Banguntapan yang mampu Memaksimalkan produksi, distribusi, aksesibility melalui penataan ruang transisi dan sirkulasi dengan pendekatan Arsitektur Ekologi.

I.3 Tujuan dan Sasaran

I.3.1 Tujuan

Terbentuknya Pasar Ikan dan Sentra Budidaya Ikan Air Tawar di Kecamatan Banguntapan yang dapat mempermudah pendistribusian hasil panen untuk di perjual belikan dengan maksimal, serta memberikan pengajaran tentang pembudidayaan ikan air tawar, aksesibility pada ruang dan sirkulasi ruang transisi di desa Banguntapan.

I.3.2 Sasaran

Penempatan ruang antar komoditas dan perancangan sirkulasi antar ruang yang memudahkan dalam akses pengunjung

Penerapan penekatan arsitektur ekologi Perwujudan dari penekanan ekologi arsitektur adalah bangunan yang berwawasan lingkungan.

I.4 Lingkup Studi

I.4.1 Lingkup Spasial

Penataan ruang dan Sirkulasi bangunan pasar ikan dan sentra budidaya ikan air tawar di Banguntapan dengan memaksimalkan produksi, distribusi, aksesibilitas, menggunakan pendekatan ekologi pada ruang transisi dan sirkulasi pengunjung.

I.4.2 Lingkup Substansial

Pengolahan ruang pada bangunan pasar ikan dan sentra budidaya ikan air tawar melalui pendekatan arsitektur ekologi yang akan di terapkan dalam beberapa aspek antara lain lain: komposisi penempatan ruang, ruang luar, ruang dalam, bentuk, warna, material, sirkulasi, elemen pengisi dan elemen pelengkap ruangnya.

I.5. Metode Studi

I.5.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah melalui studi literatur untuk mencari teori-teori mengenai arsitektur pasar, aksesibility, dan juga pendekatan ekologi arsitektural.

I.5.2. Metode Analisis Data

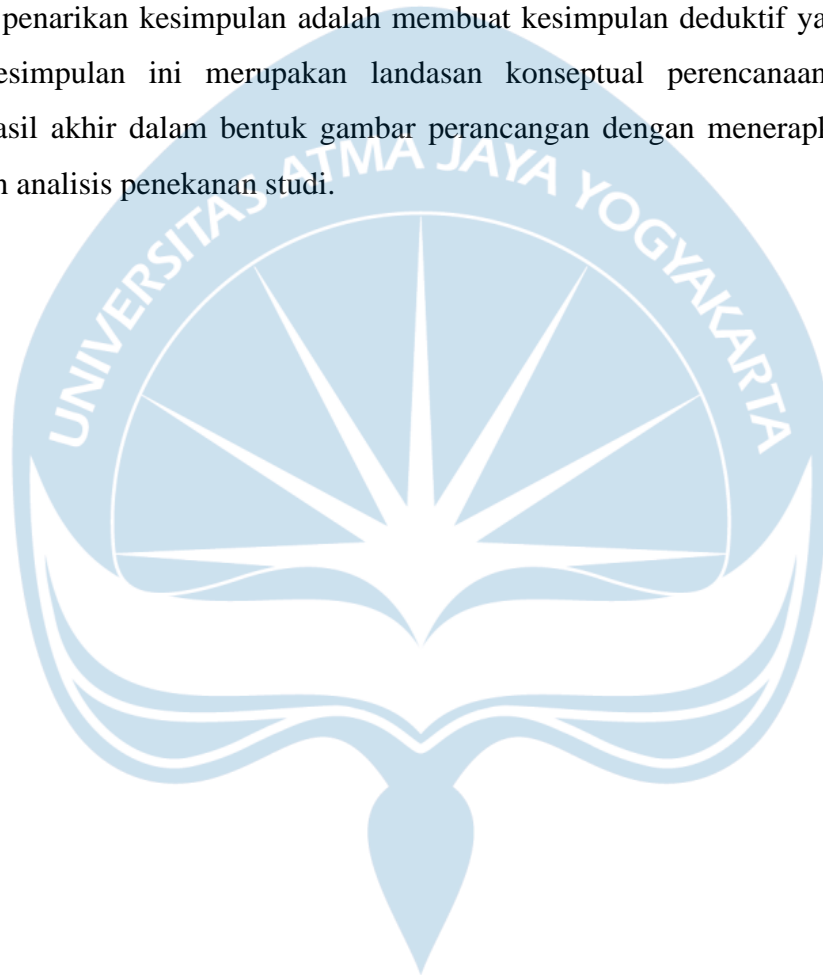
Metode analisis data dibagi menjadi dua yaitu analisis programatik dan analisis penekanan studi, dijabarkan sebagai berikut :

- a. Analisis Programatik
 1. Analisis Tapak, menganalisis dan menguraikan data tapak serta mengaitkan dengan peraturan daerah yang ada.
 2. Analisis Tata Bangunan, menganalisis penempatan, orientasi bangunan, tampilan dan kualitas ruang.
 3. Analisis Lingkungan, mendata fungsi bangunan sekitar sebagai pendukung perancangan bangunan.
- b. Analisis Penekanan Studi

Menganalisis prinsip-prinsip yang digunakan dalam penekanan studi sebagai dasar perancangan yang akan menentukan bentuk, kualitas ruang, sirkulasi, material, warna, tekstur , juga skala yang diigunakan.

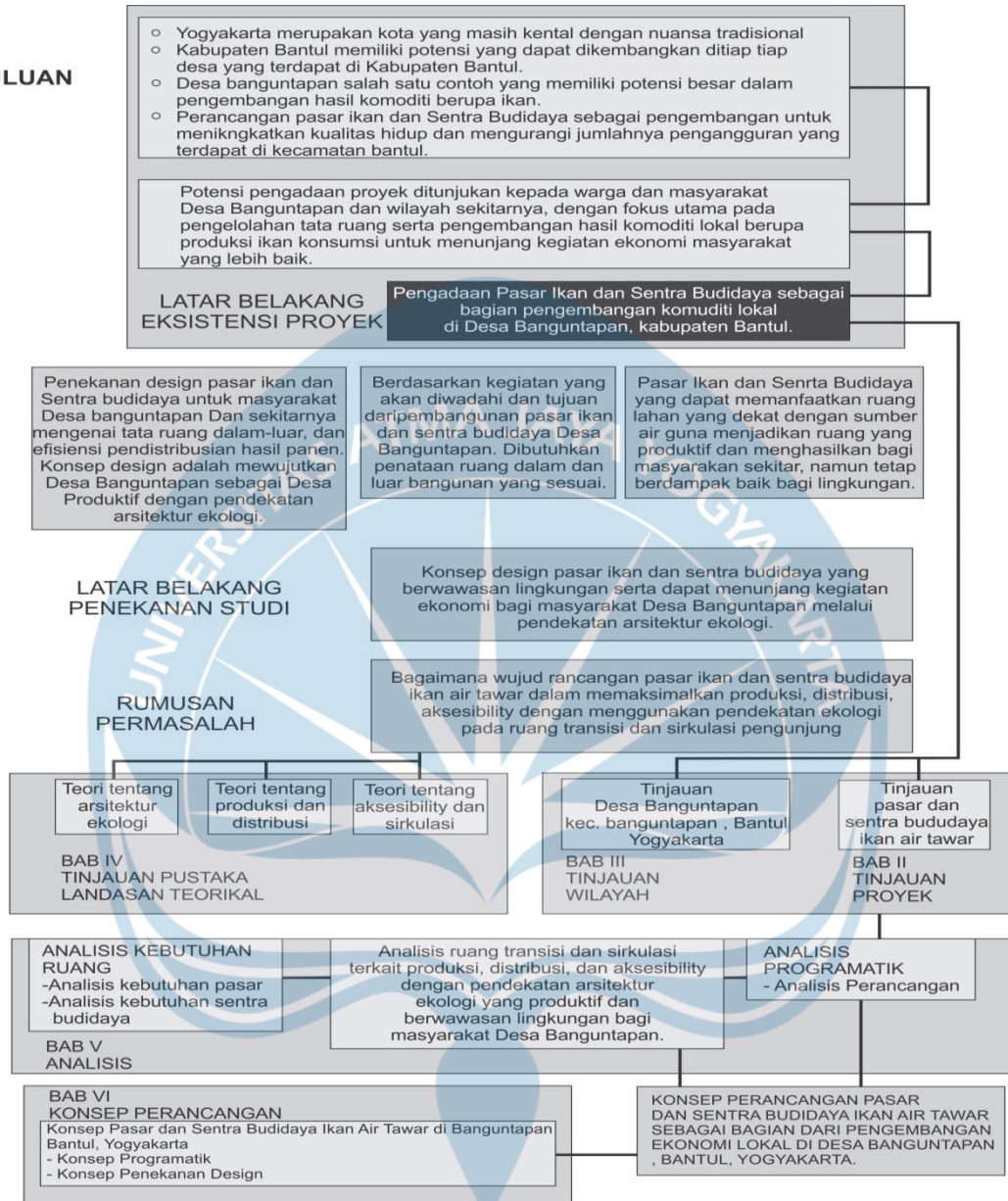
I.5.3. Metode Penarikan Data

Metode penarikan kesimpulan adalah membuat kesimpulan deduktif yang berifat umum ke khusus. Kesimpulan ini merupakan landasan konseptual perencanaan dengan tujuan menguraikan hasil akhir dalam bentuk gambar perancangan dengan menerapkan hasil analisis programatik dan analisis penekanan studi.



I.6 Tata Langkah

BAB 1 PENDAHULUAN



I.7 Sistematika Pembahasan

BAB I - PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan , rumusan masalah, tujuan, sasaran, lingkup studi , metodologi dan sistematika pembahasan..

BAB II – TINJAUAN HAKIKAT OBJEK STUDI

Pada bab ini berisikan data tinjauan pasar ikan dan sentra budidaya ikan air tawar, mulai dari pengertian, fungsi, tipologi, dan tinjauan terhadap objek sejenis juga peraturan daerah yang terkait.

BAB III - TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH

Bab ini berisikan data administratif daerah, kondisi geografis, geologis, flora, fauna, kondisi klimatologis, sosial budaya, norma-norma, sarana dan elemen-elemen perkotaan yang ada di lokasi.

BAB IV – TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORIKAL

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teorikal sebagai dasar-dasar proses merancang pasar ikan dan sentra budidaya ikan air tawar.

BAB V – ANALISIS

Bab ini berisikan analisis programatik dan analisis penekanan studi terhadap proses perencanaan dan perancangan pasar ikan dan sentra budidaya ikan air tawar,

BAB VI - KONSEP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari analisis pada bab sebelumnya tentang konsep yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan wisata pasar ikan dan sentra budidaya ikan air tawar,